

Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Pada Materi Sifat Sifat Benda Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Demonstrasi Pada Siswa Kelas III SDN 013 Tambusai Utara Tahun Ajaran 2013/2014

Barma Juwita
Sekolah Dasar Negeri 013 Tambusai Utara
barmajuwita@gmail.com

Abstract, IPA is a subject studied by students of Class III SD. One of the science materials that is difficult to understand students in Class III SD is the Nature of Nature. The low understanding of the students on the properties caused by the students have difficulty in understanding the material presented by the teacher. Teachers speak more, so students are not actively involved in learning and it is difficult to get a deep understanding. This affects the low learning outcomes of students on the material properties. The essence of IPA is the IPA as a product, attitude, and process. With IPA science teaching is not only giving priority to the concept of IPA concept, but it needs to involve the five senses of students maximally. One effort that can be done to overcome the low achievement of third grade students of SD on the material properties by maximizing the five senses of students is the method of demonstration. The problem in this research is "Efforts to Increase the Achievement of Science Learning in Material Properties Through the Application of Demonstration Learning Methods in Students Class III SDN 013 Tambusai Utara Tahun Ajaran 2013/2014" Method of demonstration is a teaching method that presents lesson material by showing the subject directly or how to do something, so students learn the subject matter through a series of processes Based on the discussion and research results. So it can be concluded that within a period of approximately 2 weeks, with the concept of 4X meeting then the method of demonstration has a positive impact on the process of learning science subjects, especially on the material properties. This method is very suitable in applied to students. With demonstration methods students can more easily understand and practice what is taught by the teacher

Keywords : Prestasi belajar, sifat-sifat benda, demontrasi

I. Pendahuluan

Pada hakikatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi

lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran.

IPA merupakan mata pelajaran yang dikaji oleh siswa kelas III SD. Salah satu materi IPA yang sulit dipahami siswa di kelas III SD adalah sifat-sifat benda. Rendahnya pemahaman siswa terhadap sifat-sifat benda disebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami

materi yang disampaikan oleh guru. Guru lebih banyak berceramah, sehingga siswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran dan sulit untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam. Hal ini berdampak pada rendahnya prestasi belajar siswa pada materi sifat-sifat benda.

Metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang menyajikan bahan pelajaran dengan mempertunjukkan secara langsung subyek atau cara melakukan sesuatu, sehingga siswa mempelajari materi pelajaran melalui serangkaian proses. Metode demonstrasi dipilih karena proses pembelajaran IPA sebaiknya menyediakan serangkaian pengalaman berupa kegiatan nyata yang rasional atau dapat dimengerti siswa dan memungkinkan terjadi interaksi sosial. Saat proses belajar berlangsung siswa harus terlibat secara langsung dalam kegiatan nyata (Sutarno, dkk., 2007).

Setiap kegiatan yang dilakukan siswa akan menghasilkan suatu perubahan dalam dirinya, yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil belajar yang diperoleh siswa diukur berdasarkan perbedaan tingkah laku sebelum dan sesudah belajar dilakukan. Salah satu indikator terjadi perubahan dalam diri siswa sebagai hasil belajar di sekolah dapat dilihat

melalui nilai yang diperoleh siswa pada akhir semester.

Pengertian yang lebih umum mengenai prestasi belajar ini dikemukakan oleh Moh. Surya (2004), yaitu “prestasi belajar adalah hasil belajar atau perubahan tingkah laku yang menyangkut ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap setelah melalui proses tertentu, sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Menurut I. L. Pasaribu dan B. Simanjuntak (1983) menyatakan bahwa “prestasi belajar adalah isi dan kapasitas seseorang. Maksudnya adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah mengikuti pendidikan ataupun pelatihan tertentu. Ini bisa ditentukan dengan memberikan tes pada akhir pendidikan itu”.

Sedangkan Winkel (Sunarto, 2012) mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.

Arif Gunarso (Sunarto, 2012) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-

usaha belajar. Prestasi dapat diukur melalui tes yang sering dikenal dengan tes prestasi belajar. Dan lagi menurut Bloom (Sunarto, 2012) bahwa hasil belajar dibedakan menjadi tiga aspek yaitu Kognitif, Afektif dan Psikomotor. Sedangkan menurut Muhibbin Syah (2008), "Prestasi belajar merupakan hasil dari sebagian faktor yang mempengaruhi proses belajar secara keseluruhan."

Metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang menyajikan bahan pelajaran dengan mempertunjukkan secara langsung objeknya atau caranya melakukan sesuatu untuk mempertunjukkan proses tertentu. Demonstrasi dapat digunakan pada semua mata pelajaran (Dimiyati dan Mudjiono, 2006).

II. Metode Penelitian

Rancangan penelitian menurut Masnur Muslich (2009), rencana dan struktur penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan memperoleh jawaban untuk pertanyaan penelitiannya. Proses pelaksanaan tindakan dilaksanakan secara bertahap sampai penelitian ini berhasil. Prosedur tindakan dimulai dari (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan dan evaluasi serta (4) analisis dan refleksi.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar ipa pada materi sifat-sifat benda melalui penerapan metode pembelajaran demonstrasi pada siswa kelas III SDN 013 Tambusai Utara Tahun Ajaran 2013/2014. Sesuai dengan tujuan, rancangan yang akan digunakan pada penelitian ini adalah rancangan penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) Menurut Issac (1971) dalam Masnur Muslich (2010), penelitian tindakan kelas ini didesain untuk memecahkan masalah-masalah yang diaplikasikan secara langsung di dalam ajang kelas atau dunia kerja. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaboratif oleh peneliti yang sekaligus sebagai guru IPA.

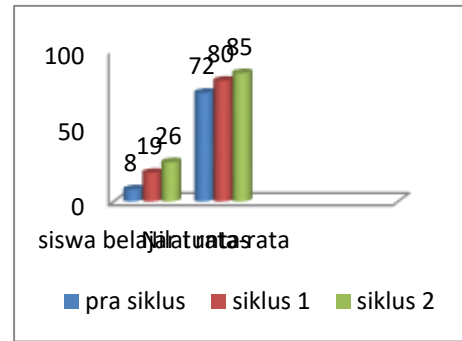
III. Hasil dan Pembahasan

Pada proses pelaksanaan siklus ke-1 siswa diminta untuk mendeskripsikan sifat-sifat benda. Dengan metode demonstrasi yang membuat siswa semakin paham karena melihat secara langsung materi pelajaran yang di praktekkan oleh gurunya. Dengan indikator yang pertama yaitu siswa mampu mengelompokkan sifat-sifat benda dengan benar maka siswa dengan metode demonstrasi yang di terapkan mampu

meningkatkan hasil prestasi belajar IPA pada materi sifat-sifat benda.

Dari hasil pengamatan, hasil nilai dan wawancara pada siklus I, pembelajaran materi sifat-sifat benda dengan metode demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini di tunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas belajar pada pra siklus ke siklus I yakni dari jumlah siswa yang tuntas pada pra siklus 8 siswa menjadi 19 siswa. Kemudian nilai rata-rata juga meningkat yang tadinya pada pra siklus 71,64 menjadi 79,89.

Siklus kedua merupakan refleksi dari siklus pertama. Pada siklus ke II ini terdiri dari kegiatan perencanaan, pengamatan, dan refleksi tindakan. Pada siklus ini pelaksanaan metode demonstrasi juga sama seperti yang di terapkan pada siklus I, dan hasil dari metode penelitian yang sudah di laksanakan menunjukkan peningkatan prestasi belajar dengan metode demonstrasi pada materi materi sifat-sifat benda pada mata pelajaran IPA materi sifat-sifat benda kelas III SDN 013 Tambusai Utara Tahun Ajaran 2013/2014. Perbandingan prestasi belajar siswa dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Perbandingan prestasi siswa pada setiap siklus

IV. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan di SDN 013 Tambusai Utara yaitu metode pembelajaran demonstrasi berdampak positif bagi siswa ditandai dengan terdapat peningkatan prestasi belajar siswa yang signifikan.

Disarankan kepada guru untuk dapat menggunakan metode demonstrasi sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan prestasi siswa.

Daftar Pustaka

- Sutarno, N, dkk. 2007. *Materi dan Pembelajaran IPA SD*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Mohammad Surya. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: CV Pustaka Bani Quraisy.
- I.L.Pasaribu dan B. Simanjuntak. 1983. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Tarsito.

Sunarto. 2012. *Icebreaker dalam Pembelajaran Aktif*. Surakarta: Cakrawala Media.

Muhibbin Syah. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineke Cipta.

Masnur, Muslich. 2009. *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah*. Malang: Bumi Aksara